

Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Khanza Menggunakan Metode HOT-FIT Di Rumah Sakit Tentara Reksodiwiryo Kota Padang

Syamsul Kamal¹, Yuli Mardi², Regina³

^{1,2}Rekam Medis, Apikes Iris, Indonesia

³Mahasiswa Apikes Iris, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Aug 06, 2023

Revised Sep 19, 2023

Accepted Nov 01, 2023

Keywords:

HOT-FiT

Khanza

RME

Information Systems

ABSTRACT

The transformation of changes from Manual Medical Records to Electronic Medical Records by the Government has been stipulated by the Minister of Health by issuing and stipulating Permenkes Number 24 of 2022 concerning Electronic Medical Records, in Permenkes no 24 of 2022 all Health Facilities will be implemented at the end of December 2023. Simkes Khanza is one of the programs Electronic Medical Record (RME) Health Management Information System Application that can be used in Hospitals, Clinics, PUSKESMAS, as well as Open Independent Practices, the Khanza Program is a program for Hospital Information Systems designed so that hospitals in managing management and processing hospital data can make reports with good and right. In carrying out data processing, the method used is the HOT-FiT method where this method is a theoretical framework model used to evaluate information systems in the field of health services. The aim of this research is how big the benefits of the Khanza program are in the Reksodowiryo Army Hospital, Padang City. From the results of research data processing, consisting of 20 sample questionnaires with 32 questions obtained which were distributed and discussions with hospital staff, it was found that the use of the system in humans was a score of 64.83%, an average of 3 and a TCR of 81.4 which means that the human variable in using the khanza system. User Satisfaction, free from difficulties, ease of use means very good. Furthermore, for the organizational variable, the score was 64.83%, the average was 3.2 and the TCR was 81 with very good results. Then for the Technology variable, the score was 66.3%, the average was 3.3 and the TCR was 82.9 with very good results. Furthermore, the Benefit variable score is 65.3%, the average is 3.3 and the TCR is 81.9 with very good results. It can be concluded that the Khanza program is really needed in RST. Reksodowiryo Padang City.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Syamsul Kamal,

D3 Rekam Medis,

Apikes Iris,

Jl. Gajah Mada no. 23 gunung Pangilun Kota Padang.

Email: skamal090499@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Melihat dari perkembangan dan kemajuan teknologi informasi yang selalu berkembang setiap saat, seiring dengan waktu, sistem informasi manajemen kesehatan rumah sakit sangat diperlukan untuk memanfaatkan informasi sebagai basis administrasi dan pengelolaan data teknologi berbasis informasi terutama dalam mendukung terkoneksi laporan untuk mengambil keputusan oleh pimpinan rumah sakit. Untuk menilai akreditasi rumah sakit atau fasilitas kesehatan lainnya. Sebagai pemenuhan kebutuhan tersebut maka rumah sakit atau fasilitas kesehatan lainnya perlu melakukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan sistem aplikasi berbasis komputer sehingga diharapkan mampu memecahkan masalah yang lebih cepat, akurat, efektif dan efisien dalam melaksanakan segala aktifitas operasional terutama dalam peningkatan sumber daya manusia dibidang pengembangan sistem informasi manajemen kesehatan rumah sakit atau fasilitas layanan kesehatan Indonesia

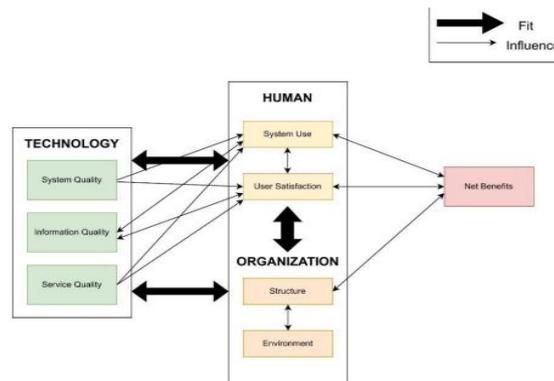
Berpijak dari Peraturan Menteri Kesehatan No.24 tahun 2022 mewajibkan seluruh fasilitas pelayanan kesehatan untuk menggunakan rekam medis elektronik sebagai dokumen dalam pemberian pelayanan di fasyankes. Prinsip keamanan dan kerahasiaan data dan informasi juga menjadi aspek penting dalam implementasi RME, maka rumah sakit bekerja sama dengan program aplikasi Khanza untuk mewujudkan Rekam Medis Elektronik (RME) yang sesuai dengan Permenkes No. 24 tahun 2022.

SIMKES Khanza merupakan salah satu rekam medis elektronik adalah aplikasi sistem informasi manajemen kesehatan rumah sakit atau klinik yang bersifat 100% gratis dan sudah digunakan lebih dari 800 rumah sakit dan klinik se-Indonesia. SIMRS ini bersifat gratis karena dari pemilik/pengembang SIMRS yaitu Windiarjo Nugroho, S. Kom mengutarakan keprihatinan terhadap klinik atau rumah sakit yang telah membeli SIMRS dengan harga ratusan juta akan tetapi tidak terpakai, sehingga inisiatif dari pengembang membagikan kepada setiap klinik atau rumah sakit untuk memakainya.

Rumah Sakit Reksodiwiryo Kota Padang dalam melakukan proses registrasi pendaftaran pasien sudah menerapkan teknologi informasi khususnya teknologi komputer dengan menggunakan program Khanza yang sudah bekerja sama dengan perusahaan Yayasan Khanza tersebut, sehingga selama proses registrasi dan proses pengolahan data sampai pelaporan sudah memakai program Khanza dan sudah sesuai dengan Permenkes No 24 tahun 2022 tentang RME melakukan evaluasi terhadap penerapan program Khanza ini digunakan metode HOT-FiT.

Metode HOT-FiT adalah sebuah kerangka baru yang dikembangkan oleh Yusof M.M., Paul RJ dan Stregioulas, L.K yang dapat digunakan untuk mengevaluasi sistem informasi berdasarkan model DeLone McLean. Komponen *human* menilai sistem informasi dari sisi penggunaan sistem (*system use*) pada frekuensi dan luasnya fungsi serta penyelidikan sistem informasi. *System use* berhubungan erat dengan siapa yang menggunakan (*who use it*), tingkat penggunaannya (*level of user*), pelatihan, pengetahuan, harapan serta sikap menerima dan menolak sistem. Komponen *organization* menilai sistem dari aspek struktur organisasi dan lingkungan organisasi. Lebih lanjut, komponen teknologi terdiri atas kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*) dan kualitas layanan (*service quality*) [1].

Model HOT-FiT adalah model yang dapat dilihat secara keseluruhan penilaian sistem dengan 4 faktor penting yaitu *Human* (Manusia), *Organization* (Organisasi), *Technology* (Teknologi) dan *Benefit* (Manfaat). Pada metode HOT-FiT ini antara variabel yang satu dengan variabel lainnya saling terhubung dan terintegrasi yang dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 1. Hubungan Antara Variabel Pada Metode HOT-FiT

Model evaluasi ini memperjelas semua komponen yang terdapat dalam sistem informasi itu sendiri, yaitu manusia (*human*) yang menilai sistem informasi dari sisi penggunaan (*system use*) yang berhubungan dengan siapa yang menggunakan, pelatihan, pengalaman, pengetahuan, harapan, sikap, menerima dan menolak sistem. Organisasi (*organization*) yang menilai sebuah sistem dari struktur organisasi dan lingkungan organisasi berhubungan dengan perencanaan, manajemen, pengendalian sistem, dukungan manajemen, pembiayaan. Teknologi (*technology*) yang menilai dari sisi kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan [2].

Penerapan dan evaluasi program Khanza menggunakan metode HOT-FiT, telah dilakukan penelitian terdahulu terhadap Titin Wahyuni dengan judul metode HOT-FiT untuk mengukur tingkat kesiapan SIMRS dalam mendukung implementasi *E-Health* menjelaskan bahwa variabel HOT yang paling baik adalah human (*system use*) dan teknologi (*system quality*) dan manfaat. Variabel HOT yang perlu diperbaiki adalah organisasi. Kekuatan faktor HOT-FiT SIMRS di Rumah Sakit Dr. Soewandhie ini terletak pada faktor manfaat dan teknologi dan kelemahannya adalah pada faktor organisasi [3], selanjutnya menurut Kasman Rasyid dengan judul metode HOT-FiT untuk mengukur tingkat kesiapan SIMRS dalam mendukung implementasi *E-Health* menjelaskan penerapan sistem ini memerlukan dukungan SIMRS yang mudah untuk diakses oleh petugas pendaftaran dan bagi petugas filing memudahkan untuk mencari rekam medis pasien melalui perintah pencarian dan histori pasien di SIMRS [4]. Selanjutnya menurut Marisha Ayuardini dengan judul penelitian implementasi metode HOT-FiT pada evaluasi tingkat kesuksesan sistem pengisian KRS terkomputerisasi menyatakan bahwa Untuk institusi terkait sangat disarankan untuk meningkatkan sistem pengisian KRS terkomputerisasi menjadi berbasis *website* atau *mobile application android* hal ini dapat meningkatkan kualitas institusi untuk bersaing dengan kompetitornya di era teknologi digital [5]. Selanjutnya penelitian dari Riski Mariski Putri dengan judul evaluasi penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) dengan metode HOT-FiT di Rumah Sakit Ibu dan Anak ASIH Balikpapan menjelaskan bahwa pengujian hipotesis pertama penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas sistem tidak berpengaruh pada pengguna sistem. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas sistem yang diberikan tidak berpengaruh pada penggunaannya dikarenakan sistem yang digunakan RSIA Asih hanya bergantung dengan satu sistem sehingga pengguna harus menggunakannya untuk mendukung pekerjaannya” [6].

Sistem informasi didefinisikan sebagai kumpulan dari beberapa bagian yang saling berhubungan yang mengumpulkan, memproses, menyimpan dan menyediakan sebagai hasil dari informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu masalah. Tujuan dari sistem informasi yaitu menyediakan informasi bagi semua tingkatan dalam organisasi jika diperlukan sistem informasi [7]. Aplikasi sistem informasi rekam medis berbasis web pada rumah sakit dapat memberikan kemudahan bagi admin dalam pengolahan data-data rekam medis. Dimana didalamnya terdapat fitur pengolahan data petugas, data pasien, data

dokter, data obat, dan rekam medis. Perancangan prototype dapat menghasilkan aplikasi yang mampu meningkatkan kinerja administrasi dalam memberikan laporan petugas, laporan pasien, laporan dokter, dan laporan rekam medik secara cepat kepada pimpinan rumah sakit dan memaksimalkan kinerja petugas kesehatan [8].

Sistem informasi merupakan kumpulan komponen-komponen, bisa berupa manusia, perangkat lunak, perangkat keras, jaringan komunikasi dan sumber data yang saling berhubungan yang mengumpulkan serta menyampaikan data dan informasi dengan menyediakan media *feedback* untuk menyampaikan suatu tujuan.

Tujuan penelitian secara umum adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan program Khanza dengan menggunakan metode HOT-FiT, sedangkan tujuan khususnya ingin melihat perkembangan sejauh mana penggunaan dan pemanfaatan dari program Khanza di rumah sakit, sebagai program aplikasi rekam medis elektronik.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Tentara Reksodowiryo Kota Padang, yang terletak di jalan Dr. Wahidin no 1 Kota Padang, penelitian ini dilakukan sejak tanggal 7 Juni sampai tanggal 8 Juli 2023, untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan aktual penulis melakukan wawancara dan diskusi dengan informan penelitian terdiri dari 2 orang kepala dari rekam medis, dan 2 tenaga rekam medis dan 4 orang IT dan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan valid dari penelitian kami juga melakukan kuesioner sebanyak 20 staf Rumah Sakit Tentara Reksodowiryo Kota Padang. Dalam melakukan penelitian ini, metode yang digunakan adalah penelitian dengan metode kualitatif disamping menggunakan metode wawancara dengan tatap muka dan observasi secara langsung kelapangan. Instrumen penelitian ini dilakukan dengan cara pengumpulan informasi dan kuesioner. Variabel dalam penelitian ini adalah manusia, organisasi, teknologi dan manfaat.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut [9] adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Defenisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data. Adapun defenisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut [10]:

Tabel 1. Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator
1	Human	1. Pengguna sistem 2. Kepuasan Pengguna 3. Bebas dari kesulitan 4. Kemudahan pengguna
2	Organisasi	1. Meningkatkan komunikasi antar staf 2. Dukungan organisasi RS terkait khanza 3. Kualitas sistem
3	Teknologi	1. Kualitas informasi khanza 2. Kualitas layanan
4	Manfaat	1. Terhadap Organisasi 2. Terhadap Staf 3. Terhadap User 4. Terhadap Konsumen

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen angket (kuesioner). Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden dengan menggunakan angket untuk mengetahui bagaimana respon terhadap sistem pendaftaran *online*.

Skala Pengukuran

Skala yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah skala likert, karena peneliti menggunakan kuesioner dalam penelitian ini, yaitu pertanyaan positif dan negatif yang digunakan untuk mengukur sikap positif dan negatif.

Tabel 2. Skala Pengukuran

Keterangan	Skor	
	Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, peneliti akan melakukan analisis terhadap data yang diperoleh dengan pendekatan kuantitatif yaitu dengan menggunakan rumus statistik dan pengolahan data dengan menggunakan software komputer berupa program aplikasi excel, dalam pengolahan data menggunakan metode statistik deskriptif.

Untuk mencari tingkat pencapaian jawaban responden digunakan rumus :

$$TCR = \frac{\text{rata-rata skor jawaban}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$$

Interpretasi data deskriptif dilakukan dengan melihat kriteria TCR sebagai berikut:

Tabel 3. Tingkat Capai Responden (TCR)

TCR	Kriteria
81 % - <100 %	Sangat Baik
61 % - <80 %	Baik
41 % - <60 %	Cukup Baik
21 % - <40 %	Kurang Baik
0 % - <35 %	Tidak Baik

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

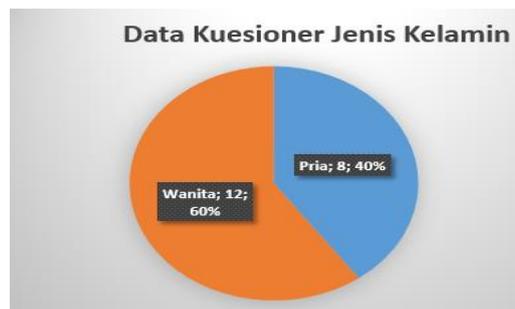
3.1 Hasil

Dalam implementasi dan mendukung pemakaian program aplikasi Khanza di rumah sakit ini, komputer server digunakan dengan spesifikasi, processor HP Proliant g7, dengan RAM 64, kapasitas hardisk 1 Terra bit (TB) sistem yang digunakan adalah sistem operasi Linux Mint 19 cinnamon dengan client di rumah sakit yang saling terhubung dengan program Khanza sebanyak 30 komputer client.



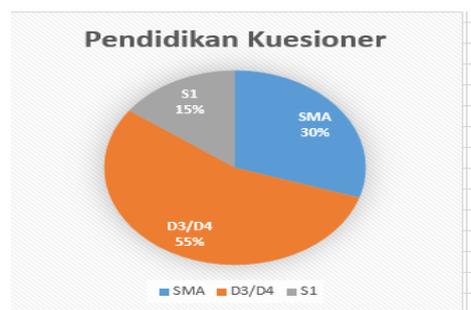
Gambar 2. Komputer Server untuk Mengakses Program Khanza

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juni 2023 s.d bulan Juli 2023, dalam penelitian tersebut penulis sudah melakukan beberapa kali wawancara, diskusi dengan Kepala IT, Kepala Rekam Medis, bagian administrasi dan beberapa orang staf rumah sakit, membuka serta meminta informasi sebanyak-banyaknya mengenai sistem informasi tentang Khanza, dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan dengan sampel sebanyak 20 peserta dari staf Rumah Sakit Tentara Reksodowiryo Kota Padang dengan menggunakan kuesioner.



Gambar 3. Jenis Kelamin Kuesioner

Pendidikan Kuesioner



Gambar 4. Pendidikan Kuesioner

Dalam melakukan proses pengolahan data tentang evaluasi penerapan program Khanza menggunakan metode HOT-FIT dengan menggunakan aplikasi ms-excel didapatkan hasil pengolahan data sebagai berikut:

Tabel 4. Kategori Penilaian HOT-FiT pada Human/Manusia

No	Kuesioner	SS	S	TS	STS	Jml	Skor	Rata	TCR	Ket
		4	3	2	1					
1	KHANZA mudah digunakan seluruh staf	8	11	1	0	20	67	3,35	83,8	S.Baik
2	KHANZA dapat membuat pegawai berinteraksi dengan fleksibel	5	14	1	0	20	64	3,20	80,0	Baik
3	KHANZA memudahkan pekerjaan sehari-hari di rumah sakit	6	13	1	0	20	65	3,25	81,3	S.Baik
4	KHANZA mendukung tugas-tugas dalam membangun kinerja individu	5	14	1	0	20	64	3,20	80,0	Baik
5	KHANZA membantu dalam proses pengambilan keputusan oleh atasan	5	14	1	0	20	64	3,20	80,0	Baik
6	Sistem informasi KHANZA yang diberikan berkualitas	8	9	3	0	20	65	3,25	81,3	S.Baik
Rata-rata							64,8	3,2	81,0	S.Baik

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa kategori *human* atau manusia, dalam melakukan kegiatan dan aktivitas sehari-hari, program Khanza ini sangat dibutuhkan terbukti dengan hasil rata-rata 81.

Tabel 5. Kategori Penilaian HOT-FiT pada Organisasi

No	Kuesioner	SS	S	TS	STS	Jml	Skor	Rata	TCR	Ket
		4	3	2	1					
1	Adanya Dukungan dari atasan untuk program Khanza	9	9	1	1	20	66,0	3,3	82,5	S. Baik
2	Masing-masing Unit kerja mendukung penggunaan KHANZA di rumah sakit	8	10	2	0	20	66,0	3,3	82,5	S. Baik
3	Penerapan program Khanza di Rs Reksodiwiryong telah direncanakan dengan baik oleh Manajemen	8	10	2	0	20	66,0	3,3	82,5	S. Baik
4	KHANZA RS memiliki fasilitas jaringan yang memadai	4	14	2	0	20	62,0	3,1	77,5	Baik
5	Rumah sakit Reksodiwiryong Padang selalu memperbaharui perangkat keras maupun perangkat lunak	6	12	2	0	20	64,0	3,2	80,0	Baik
6	Rumah sakit Reksodiwiryong Padang memberikan pelatihan / pembekalan yang dianggap perlu bagi pengguna program Khanza	6	11	2	1	20	62,0	3,1	77,5	Baik
7	Rumah sakit Reksodiwiryong mengadakan evaluasi berkala untuk melihat masalah serta solusi terhadap pemanfaatan program Khanza	8	10	2	0	20	66,0	3,3	82,5	S. Baik
8	Adanya kesadaran untuk saling membantu rekan kerja yang kesulitan dalam mengakses program Khanza	10	7	3	0	20	67,0	3,4	83,8	S. Baik
9	Pihak IT aktif berkomunikasi dengan staff lain dan mudah untuk dihubungi	7	11	1	1	20	64,0	3,2	80,0	Baik
Rata-rata							64,8	3,2	81,0	S. Baik

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa kategori organisasi, program Khanza ini sangat berpengaruh sekali terhadap kerja sama dan perkembangan rumah sakit serta pemanfaatan program Khanza terbukti dengan hasil rata-rata 81 yang didapatkan dari hasil kuesioner.

Tabel 6. Kategori Penilaian HOT-FiT Pada Teknologi

No	Kuesioner	SS	S	TS	STS	Jml	Skor	Rata	TCR	Ket
		4	3	2	1					
1	Program Khanza menghemat waktu dalam menyajikan informasi	6	11	3	0	20	63,0	3,2	78,8	Baik
2	Program Khanza mempercepat penyajian informasi di rumah sakit	9	10	0	1	20	67,0	3,4	83,8	S. Baik
3	Program Khanza memiliki sistem keamanan yang handal, sehingga tidak semua orang dapat menggunakannya	9	9	2	0	20	67,0	3,4	83,8	S. Baik
4	Program Khanza dapat menyajikan data yang terbaru / terupdate	9	9	2	0	20	67,0	3,4	83,8	S. Baik
5	Program Khanza memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan oleh pihak rumah sakit	14	4	1	1	20	71,0	3,6	88,8	S. Baik
6	Program Khanza memiliki kecepatan akses yang tinggi	8	10	2	0	20	66,0	3,3	82,5	S. Baik
7	Program Khanza menyediakan informasi-informasi yang relevan	9	8	2	1	20	65,0	3,3	81,3	S. Baik
8	Isi informasi yang disajikan oleh Khanza lengkap untuk rumah sakit	8	10	2	0	20	66,0	3,3	82,5	S. Baik
9	Tehnologo program Khanza mendukung akan kebutuhan informasi	10	8	1	1	20	67,0	3,4	83,8	S. Baik
10	Program Khanza memiliki masing-masing username dan password yang berbeda tiap individu	7	11	2	0	20	65,0	3,3	81,3	S. Baik
11	Program Khanza memiliki user dokumentasi yang baik	7	11	2	0	20	65,0	3,3	81,3	S. Baik
12	Program Khanza dapat meningkatkan komunikasi antar staff di rumah sakit	9	8	2	1	20	65,0	3,3	81,3	S. Baik
Rata-rata							66,3	3,3	82,9	S. Baik

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa kategori teknologi, program Khanza ini berpengaruh sekali terhadap akses dan pengajian data yang cepat, serta keamanan yang baik, terbukti didapatkan dari hasil kuesioner dengan hasil rata-rata 82,9.

Tabel 7. Kategori Penilaian HOT-FiT pada Teknologi

No	Kuesioner	SS	S	TS	STS	Jml	Skor	Rata	TCR	Ket
		4	3	2	1					
1	Penerapan Program Khanza dapat mendukung visi dan misi RS Reksodiwiryoyo	8	10	2	0	20	66,0	3,3	82,5	S.Baik
2	Penerapan Program Khanza dapat meningkatkan kualitas RS Reksodiwiryoyo dalam menghadapi persaingan yang ada saat ini	6	12	2	0	20	64,0	3,2	80,0	Baik
3	Penerapan Program Khanza dapat meningkatkan efisiensi pekerjaan saya	9	9	2	0	20	67,0	3,4	83,8	S.Baik
4	Penerapan Program Khanza dapat membantu pekerjaan sehar-hari saya	8	10	2	0	20	66,0	3,3	82,5	S.Baik
5	Penerapan Program Khanza dapat menurunkan tingkat kesalahan saya	7	11	2	0	20	65,0	3,3	81,3	S.Baik
6	Penerapan Program Khanza dapat membantu dalam mengambil sebuah keputusan	7	11	2	0	20	65,0	3,3	81,3	S.Baik
Rata-rata							65,5	3,3	81,9	S.Baik

Dari keempat parameter HOT-FiT, manusia, organisasi, teknologi dan manfaat setelah dilakukan pengolahan data serta diolah menggunakan program aplikasi Excel, dari hasil kuesioner sebanyak 20 staf Rumah Sakit Tentara Reksodowiryoyo didapatkan semuanya dengan hasil yang sangat baik, yang artinya evaluasi dan penerapan program Khanza yang sudah diterapkan di rumah sakit ini dapat dilanjutkan dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan rumah sakit, karena tidak ada nilai kurangnya dari hasil pengolahan datanya, dan juga dari segi SDM manusia terus dilatih.

3.2 Pembahasan

Dari 20 peserta kuesioner yang menjawab pertanyaan menggunakan kuesioner sebanyak 32 pertanyaan dapat dianalisis datanya sebagai berikut :

Pada tabel 4 terkait penggunaan sistem pada manusia diatas dapat dianalisis untuk *human* sebanyak skor 64,83%, rata 3 dan TCR sebanyak 81,4 yang artinya bahwa pada variabel manusia dalam penggunaan sistem Khanza, pengguna sistem, kepuasan pengguna, bebas dari kesulitan, kemudahan pengguna artinya sangat baik terbukti dengan hasil yang telah didapatkan pada tabel 4.

Pada tabel 5 terkait organisasi, yaitu meningkatkan komunikasi antar staf, dukungan organisasi RS terkait Khanza, kualitas sistemnya dapat dianalisis bahwa organisasi skor 64,83%, rata 3,2 dan TCR sebanyak 81 dengan hasil sangat baik. Artinya seluruh organisasi di rumah sakit mendukung sepenuhnya untuk menerapkan sistem Khanza ini.

Selanjutnya pada tabel 6 terkait teknologi khanza tentang kualitas informasi Khanza dan kualitas layanan yang diberikan didapat dari hasil pengolahan adalah teknologi skor 66,3%, rata-rata 3,3 dan TCR 82,9 dengan hasil sangat baik. Artinya teknologi yang digunakan untuk kebutuhan dan pelaporan rumah sakit sudah sesuai keinginan dan sepenuhnya untuk menerapkan dan pemeliharaan sistem khanza ini.

Selanjutnya pada tabel 7 terkait manfaat Khanza tentang kemanfaatan dari program Khanza didapatkan hasil pengolahan adalah skor 65,3%, rata-rata 3,3 dan TCR 81,9 dengan

hasil sangat baik, artinya pemanfaatan dan penggunaan dari program Khanza untuk kepentingan rumah sakit ini sangat diperlukan sekali program Khanza ini.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan melalui hasil wawancara, diskusi beberapa orang staf rumah sakit, dan juga dilakukan kuesioner pengolahan data dari 20 staf dengan 32 pertanyaan maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut: dalam melakukan pengolahan data dengan menggunakan metode HOT-FIT dimana 4 variabel manusia, organisasi, teknologi dan manfaat dari Khanza tersebut didapatkan dengan hasil yang sangat baik semuanya, yang artinya evaluasi dan penerapan program Khanza yang sudah diterapkan di rumah sakit ini dapat dilanjutkan dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan rumah sakit, karena tidak ada nilai kurangnya dari hasil pengolahan datanya, dan juga dari segi SDM manusia terus dilatih terus agar informasi selalu ter *up to date*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada Yayasan Iris, Direktur Apikes Iris dan jajaran yang telah memberikan arahan dan binaan serta dana hibah dalam penelitian ini, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada kita semuanya terutama bagi penulis dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

REFERENCES

- [1] N. Puspitasari, W. Tampubolon, and M. Taruk, "Analisis Metode EUCS Dan HOT-FIT Dalam Mengevaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG)," *J. SITECH Sist. Inf. dan Teknol.*, vol. 4, no. 1, pp. 19–28, 2021, doi: 10.24176/sitech.v4i1.6031.
- [2] H. A. Sangga, "Penggunaan Hot Fit Model Dalam Pengelolaan Institutional Repository Uin Syarif Hidayatullah Jakarta," *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 2020, [Online]. Available: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/51322>
- [3] T. Wahyuni and A. Parasetorini, "Metode HOT FIT Untuk Mengukur Tingkat Kesiapan SIMRS Dalam Mendukung Implementasi E-Health," *J. Manaj. Inf. Kesehat. Indones.*, vol. 7, no. 1, p. 75, 2019, doi: 10.33560/jmiki.v7i1.217.
- [4] Kasman Rasid, S. Lutfi, and S. Do Abdullah, "PENERAPAN METODE HUMAN ORGANIZATION TECHNOLOGY AND BENEFIT (HOT Fit) UNTUK EVALUASI TINGKAT KEBERHASILAN LAYANAN SISTEM (Studi Kasus : Sistem Informasi Akademik (SIMAK) Versi 2 Universitas Khairun Ternate)," *JATI (Jurnal Jar. dan Teknol. Inf.)*, vol. 1, no. 1, pp. 19–27, 2022, doi: 00.0000/jati.
- [5] M. Ayuardini and A. Ridwan, "Implementasi Metode HOT FIT pada Evaluasi Tingkat Kesuksesan Sistem Pengisian KRS Terkomputerisasi," *Fakt. Exacta*, vol. 12, no. 2, p. 122, 2019, doi: 10.30998/faktorexacta.v12i2.3639.
- [6] R. M. Putri, "Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Dengan Metode HOT-Fit di Rumah Sakit Ibu dan Anak ASIH Balikpapan SKRIPSI Oleh : Nama : Rizky Marisa Putri FAKULTAS BISNIS & EKONOMIKA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA," p. 124, 2022.
- [7] P. Klinik, E. Anugerah, and E. Pujiastuti, "Volume 1 No 1 – 2015 Lppm3.bsi.ac.id/jurnal IJSE – Indonesian Journal on Software Engineering," vol. 1, no. 1, pp. 14–21, 2015.
- [8] P. Sistem, I. Rekam, T. Prassetio, and N. N. Rofiq, "MAYAPADA TANGERANG MENGGUNAKAN METODE," vol. 1, no. 4, pp. 373–379, 2022.
- [9] Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. In Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D," *Koleks. Buku UPT Perpust. Univ. Negeri Malang*,

p. 32, 2018.

- [10] P. Adi and G. Permana, “Penerapan Metode TAM (Technology Acceptance Model) dalam Implementasi Sistem Informasi Bazzar Banjar,” vol. 10, no. 1, pp. 1–7, 2018.

BIOGRAPHIES OF AUTHORS

	<p>Syamsul Kamal, M.Kom, Dosen Program studi D3 Rekam medis pada Apikes Iris Padang, alamat Jalan Gajah Mada no. 23 Gunung Pangilun Kota Padang.</p>
	<p>Yuli Mardi, M.Kom, Dosen Program studi D3 Rekam medis pada Apikes Iris Padang, alamat Jalan Gajah Mada no. 23 Gunung Padang.</p>
	<p>Regina, Mahasiswa Apikes Iris Padang.</p>